**PENERAPAN TEKNIK *COPY THE MASTER* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA KELAS X**

**SMA NEGERI 3 PADANGPANJANG**

**Megasari Martin1), Cyndi Melati2)**

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang Panjang

email: megasarimartin88@gmail.com

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang Panjang

***Abstrak***

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran menulis teks biografi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Padang Panjang yang belum menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi. Hal ini juga disebabkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X masih di bawah KKM. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Penerapan Teknik Copy the Master dalam menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design dengan teknik purposive sample. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 orang yang diambil dari sebagian populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalah tes unjuk kerja. Teknik analisis data yaitu : 1) membaca dan mengoreksi hasil tulisan siswa sesuai dengan indikator, 2) memberi dan mencatat skor, 3) mengubah skor menjadi nilai, 4) mengklasifikasikan, 5) menentukan nilai rata-rata hitung, 6) mendeskripsikan hasil tes, 7) uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan teknik Copy the Master tepat secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Padang Panjang. kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sebelum penerapan teknik copy the master secara umum tergolong Cukup (C) karena rata-rata hitung (M) berada pada rentang 56-65% (60,58). kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik copy the master secara umum tergolong Baik (B) karena rata-rata hitung (M) berada pada rentang 71,4-100% (82,36).Secara statistik menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau (8,78 > 1,69), maka H0 ditolak, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan demikian teknik Copy the Master dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi.*

***Keywords: Teknik Copy The Master, Menulis, Teks Biografi***

# PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang atas suatu permasalahan serta alasan pentingnya dilakukan penelitian atau hipotesis yang mendasari, pendekatan umum dan tujuan diadakannya penelitian serta kajian pustaka yang relevan dimuat dalam bagian ini. [Times New Roman, 12, normal] persentase halaman antara 10-15% dari total kata, spasi 1.

 Teks biografi termasuk tulisan yang menarik dan dapat merangsang pengetahuan pembaca. Teks biografi ini bertujuan untuk mengetahui perjalanan hidup seorang tokoh, agar pembaca serta penulis dapat meneladani dan mengambil pelajaran dari seorang tokoh yang dibaca. Pembelajaran kemampuan menulis di sekolah seharusnya dapat menyenangkan bagi siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut *copy the master* menjadi pilihan karena teknik *copy the master* dapat membantu siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Teknik ini memberikan latihan kepada siswa untuk dapat melihat bagaimana bentuk, isi, dan struktur teks biografi. Kemudian siswa terarah dan terlatih untuk menulis teks biografi dengan bahasa sendiri yang sesuai dengan ide dan gambaran yang mereka dapatkan dari master yang diberikan. Dengan adanya contoh sebagai pedoman dalam menulis, maka akan membantu siswa dalam menungkan ide dan gagasan kreatifnya.

Menurut Kemendikbud, (2014:37) “Teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya”. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisannya bertanggung jawab atas resiko hukum bukutersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber.

 Setiyaningsih (2016:83) menyatakan: Teks biografi adalah teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Teks biografi berisi paparan kehidupan sejak kecil sampai tua, bahkan sampai orang tersebut meninggal dunia. Semua jasa, hasil karya, dan segala aspek yang dituliskan atau dilakukan oleh tokoh juga dijelaskan dalam teks biografi.

Menurut Kemendikbud (2014:42): “Stuktur teks biografi yaitu: (1) Orientasi. (2) Peristiwa atau kejadiaan yang dialami tokoh.(3) Reorientasi”. *Pertama,* Orientasi adalah pengenalan tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh atau pelaku dalam teks biografi. *Kedua,* Peristiwa atau kejadiaan yang dialami tokoh adalah berisi peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami oleh tokoh, termasukmasalah yang dihadapinya dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Hal yang menarik, mengesankan, mengagumkan, yang mengharukan yang dialami tokoh juga diuraikan dalam bagian peristiwa. *Ketiga,* Reorientasi adalah bagian penutup yang berisi pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Reorientasi bersifat opsional, boleh ada, boleh tidak ada.

Teks biografi memiliki unsur kebahasaan atau ciri bahasa, seperti halnya jenis- jenis teks yang lain. Unsur kebahasaan yang terkandung dalam teks biografi adalah (1) pronomina, (2) kata kerja, (3) kata adjektiva dan (4) kata sambung, kata depan ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan dengan waktu (Kemendikbud, 2015:239). Setiap menulis sebuah teks, penulis pasti memiliki tujuan. Menurut Riyadi (<http://eprints.uny.ac.id/24657/1/SKRIPSI>. 23 Maret 2018.) menyatakan bahwa, Pada dasarnya penulis biografi menulis dan memilih serta mengorganisir informasi yang diperoleh kemudian menguraikannya dengan sedemikian rupa sehingga terasa hidup. Ada dua daya tarik biografi bagi pengguna, yaitu untuk memenuhi rasa ingin tahu kita terhadap pribadi seseorang dan untuk mendapatkan pengetahuan secara riil melalui orang lain.

 Fuad (2012:60) mengungkapkan bahwa, Menulis biografi harus miliki tujuan. Tujuan itulah yang akan menentukan arah penulisan, tema, dan pendekatan yang akan dipilih dalam penulisan. Karena itu biografi yang ideal dapat mengungkapkan berbagai kejadian yang dialami seseorang secara langsung dan tidak langsung. Demikian juga dengan sisi-sisi kepribadiannya dan hasil-hasil yang dicapainya dalam kehidupannya. Biografi hendaknya disusun secara obyektif, tempat dan seimbang.

Santoso (2003:13) mengemungkakan bahwa, Teknik tiru model atau *copy the master* adalah teknik peniruan terhadap suatu objek yang membutuhkan tenggang waktu yang lama agar karya yang dihasilakn tidak sama dengan modelnya tetapi memiliki gaya sendiri. Pembelajaran menulis teknik ini dapat diterapkan dengan mempersiapkan banyak buku yang akan dijadikan master atau model.

Santoso (2003:13) mengemungkakan bahwa, Teknik tiru model atau *copy the master* adalah teknik peniruan terhadap suatu objek yang membutuhkan tenggang waktu yang lama agar karya yang dihasilakn tidak sama dengan modelnya tetapi memiliki gaya sendiri. Pembelajaran menulis teknik ini dapat diterapkan dengan mempersiapkan banyak buku yang akan dijadikan master atau model.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik *copy the master* sebagai berikut: (1) Membaca tulisan yang menjadi model. (2) Siswa melihat isi dan bentuk dari tulisan dari model yang disajikan. (3) Siswa menganalisis membuat kerangka tulisan sesuai dengan model. (4) Siswa latihan menulis dengan meng-*copy* kerangka, ide, atau teknik penulisan dari tulisan yang dijadikan model (Marahimin,2005:21)

# METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12), “Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, serta penampilan hasil”. Penelitian ini disebut kuantitatif karena pelaksanaannya dalam bentuk penerapan sebuah teknik pembelajaran, sebagai upaya menganalisis hasil yang berupa peningkatan terhadap keterampilan sebelumnya.

Metode yang diterapkan adalah jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Metode penelitian yang digunakan untuk mencari hasil perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Untuk jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest desain.*

Arikunto (2013:212), “*one group pretest posttest desain* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding karena sudah melakukan tes awal sehingga besar efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti”. Desain yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test group**design*.Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (01) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (02) disebut *post-tes*. Untuk lebih jelasnya rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut ini.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  *Pretest Treatmen Posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | X |  O2 |

 |  |  |

 Gambar 2 Rancangan *Pre-test and Post-test Group Design*

Keterangan:

X = Perlakuan

$O\_{1}$ = Pretest

$O\_{2}$ = Posttest

Prosedur penelitan ini adalah (1) Tahap *pretest*, tahap ini akan dilakukan pretes berupa menulis teks biografi pada sampel penelitian yang belum diberi perlakuan, (2) Perlakuan, pada tahap ini sampel akan diberi perlakuan dengan menerapkan teknik *copy the master*, lalu sampel melakukan latihan menulis teks eksposisi, (3) *Postest*, tahap pemberian tes akhir keterampilan menulis teks biografi setelah penerapan teknik *copy the master*.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *teknik purposive sample*. Arikunto (2002:134), mengatakan bahwa teknik *purposive sample* ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Jadi Peneliti mengambil sampel penelitian ini di kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padang Panjang yang berjumlah 36 orang.

Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yang berisikan pengantar contoh tugas yang dlihat dari aspek indikator. Berdasarkan tes dapat diukur kemampuan menulis teks biografi. Tes yang akan diberikan pada penelitian ini adalah menulis teks biografi. Peneliti memfokuskan pada biografi pahlawan kelahiran Minangkabau di antaranya Mohammad Hatta, Mohammad Yamin, Agus Salim, Rohana Kudus, Syarifah Nawawi, Buya Hamka, Mohammad Natsir, Tan Malaka, Rasuna said.

 Teknik pengumpulan data yang digunkan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang dimaksud adalah tes keterampilan menulis teks biografi, Langkah kerja dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dilakukan tes awal *(pretest)* yaitu siswa ditugaskan menulis teks biografi. *Kedua*, lembar kerja siswa dikumpul, diperiksa dan diberi skor sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. *Ketiga*, dilaksanakan pembelajaran yaitu peneliti dan siswa membahas kekurangan hasil tes pertama, selanjutnya melakukan pembelajaran tentang teori dan konsep menulis teks biografi dengan menerapkan teknik *copy the master.* *Keempat*, dilaksanakan tes akhir *(posttest)* yaitu siswa kembali ditugaskan menulis teks biografi secara berkelompok. *Kelima*, lembaran kerja hasil *posstest* siswa dikumpul dan dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang Sebelum Penerapan Teknik *Copy The Master.***

Kemampuan menulis teks biografi sebelum penerapan teknik *copy the master* ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Selengkapnya, pemerolehan skor dan nilai keterampilan menulis teks biografi sebelum penerapan teknik *copy the master* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**

**Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang Sebelum Penerapan Teknik *Copy the Master***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Skor | Nilai | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Orientasi | 3 | 100 | 8 | 22,22 |
| 2 | 67 | 27 | 75 |
| 1 | 33,33 | 1 | 2,77 |
| 2. | Kejadian Penting | 3 | 100 | 5 | 13,88 |
| 2 | 67 | 13 | 36,11 |
| 1 | 33,33 | 18 | 50 |
| 3. | Reorientasi  | 3 | 100 | 11 | 30,55 |
| 2 | 67 | 11 | 30,55 |
| 1 | 33,33 | 14 | 38,88 |
| 4. | Pronomina | 3 | 100 | - | - |
| 2 | 67 | 22 | 61,11 |
| 1 | 33,33 | 14 | 38,88 |
| 5.  | Kata Kerja | 3 | 100 | 6 | 16,66 |
| 2 | 67 | 14 | 38,88 |
| 1 | 33,33 | 16 | 44,44 |
| 6.  | Kata Sifat | 3 | 100 | 7 | 19,44 |
| 2 | 67 | 11 | 30,55 |
| 1 | 33,33 | 18 | 50 |
| 7.  | Kata sambung dan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktu. | 3 | 100 | 12 | 33,33 |
| 2 | 67 | 10 | 27,77 |
| 1 | 33,33 | 14 | 38,88 |

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dideskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (Orientasi) skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 8 orang siswa (22,22%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67diperoleh 27 orang siswa (75) *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 1 orang (2,77%).

Indikator 2 (Kejadian Penting) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 5 orang siswa (13,88%). *Kedua* skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 13 orang (36,11%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 18 orang (50%).

Indikator 3 (Reorientasi) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 11 orang (30,55%). Kedua, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 11 orang (30,55%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh berjumlah 14 orang (38,88%).

Indikator 4 (pronomina) dideskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 22 orang (61,11%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 14 orang (38,88%).

Indikator 5 (kata kerja) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama* skor 3 dengan nilai 100 diperoleh berjumlah 7 orang siswa (19,44 %). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 14 orang (38,89%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 15 orang (52,78%).

Indikator 6 (kata sifat) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh berjumlah 7 orang siswa (19,44 %). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 11 orang (30,55%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 18 orang (50%).

Indikator 7 (Kata sambung dan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktu) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 12 orang siswa (33,33%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 10 orang (27,77%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 14 orang (45,16%).

1. **Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang Sesudah Penerapan Teknik *Copy the Master***

Kemampuan menulis teks biografi sesudah penerapan teknik *copy the master* ditentukan berdasarkan indikator penilaian yang digunakan. Selengkapnya, pemerolehan skor dan nilai keterampilan menulis teks biografi sesudah penerapan teknik *copy the master* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2**

**Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X IPA 3 SMAN 3 Padangpanjang Sesudah Penerapan Teknik Copy the Master**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Skor | Nilai | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Orientasi | 3 | 100 | 31 | 86,11 |
| 2 | 67 | 5 | 13,89 |
| 1 | 33,33 | - | - |
| 2. | Kejadian Penting | 3 | 100 | 28 | 77,78 |
| 2 | 67 | 8 | 22,22 |
| 1 | 33,33 | - | - |
| 3. | Reorientasi  | 3 | 100 | 26 | 72,22 |
| 2 | 67 | 7 | 19,44 |
| 1 | 33,33 | 3 | 8,33 |
| 4. | Pronomina | 3 | 100 | 17 | 47,22 |
| 2 | 67 | 15 | 41,67 |
| 1 | 33,33 | 4 | 11,11 |
| 5.  | Kata Kerja | 3 | 100 | 22 | 61,11 |
| 2 | 67 | 9 | 25 |
| 1 | 33,33 | 5 | 13,89 |
| 6.  | Kata sifat | 3 | 100 | 14 | 38,88 |
| 2 | 67 | 19 | 52,78 |
| 1 | 33,33 | 3 | 8,33 |
| 7.  | Kata sambungdan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktu | 3 | 100 | 15 | 41,66 |
| 2 | 67 | 6 | 16,66 |
| 1 | 33 | 15 | 41,66 |

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dideskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (Orientasi) skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 31 orang siswa (86,11%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 5 orang siswa (13,89).

Indikator 2 (Kejadian Penting) dideskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 28 orang siswa (77,78%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 8 orang (22,22%).

Indikator 3 (Reorientasi) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 26 orang (72,22%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 7 orang (19,44%). *Ketiga*, skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 3 orang (8,33%).

Indikator 4 (Pronomina) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 17 orang siswa (47,22%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 15 orang (41,67%) . *ketiga,* skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 4 orang (11,11%).

Indikator 5 (kata Kerja) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 22 orang siswa (61,11,33%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 9 orang (25%) . *ketiga,* skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 5 orang (13,89%).

Indikator 6 (Kata Sifat) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 14 orang siswa (38,88%). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 19 orang (52,78) . *ketiga,* skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 3 orang (8,33%).

Indikator 7 (Kata sambung dan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktu) dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, skor 3 dengan nilai 100 diperoleh 15 orang siswa (41,66%). %). *Kedua*, skor 2 dengan nilai 67 diperoleh 6 orang (16 66) *ketiga,* skor 1 dengan nilai 33,33 diperoleh 15 orang (41,66%).

1. **Perbandingan Kemampuan Menulis Teks biografi Siswa Kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang Sebelum dan Sesudah Penerapan Teknik Copy the Master**

 Data lengkap *pretest* dan *posttest* perbandingan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang terdapat pada lampiran. Secara umum, perbandingan *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sebelum dan sesudah penerapan teknik *copy the master* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**

**Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Biografi**

**Siswa Kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang**

**Sebelum dan Sesudah Penerapan Teknik Copy the Master**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok  | N | ƩX | ƩX2 | Rata-rata |
| Pretest  | 36 | 2180,83 |  138349 | 60,58 |
| Posttest  | 36 | 2965 | 245764 | 82,36 |

 Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui perbandingan nilai pretest dan posttest kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang.

1. **Uji Hipotesis**

Setelah diketahui rata-rata *pretest* sebelum penerapan teknik *copy the master* dan *posttest* sesudah penerapan teknik *copy the master* langkah selanjutnya membandingkan nilai antara sebelumnya. Rata-rata *pretest* dan *posttest* dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.



dengan

Untuk mengetahui perbedaan antara pembelajaran menulis teks biografi sebelum penerapan teknik *copy the master* dan sesudah penerapan teknik *copy the master* dilakukan sebagai berikut. Pertama, mencari rata-rata hitung $ \overbar{X}1$ dan $\overbar{X}2$ dari kedua data tersebut. Rata-rata hitung sebelum penerapan teknik c*opy the master* ($\overbar{X}2$) adalah 59,12. Sedangkan rata-rata hitung sesudah penerapan teknik *copy the master* ($\overbar{X}1$) adalah 82,36. Kedua menentukan simpangan baku (S2).Setelah rata-rata hitung ($\overbar{X})$, simpangan baku (S) telah diperoleh, selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus thitung.

Nilai thitung yang diperoleh 8,78 berarti kemampuan menulis teks biografi sesudah penerapan teknik *copy the master* lebih baik dari pada sebelum penerapan *teknik copy the master.* Jika ditinjau dari thitung dengan ttabel taraf signifikan 95% adalah 1,69 dengan derajat kebebasan (dk) = n1+ n2 -2. Hal ini berarti thitung> ttabel (8,78>1,69).

Jadi, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan teknik *copy the master* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang. Dengan demikian H0 dalam penelitian ini ditolak sedangkan H1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa thitung > ttabel yaitu 8,78 > 1,69.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang menggunakan teknik *copy the master.* Secara umum, kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* memiliki nilai rata-rata 82, 36 yang berada pada rentangan nilai 76-85% dengan kualifikasi baik (B), dan sudah memenuhi KKM mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 3 Padangpanjang, yaitu 70.

Sedang untuk nilai rata-rata untuk ketujuh indikator kemampuan menulis teks biografi tersebut, yaitu (1) orientasi adalah diperoleh rata-rata hitung, yaitu 95. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* untuk indikator orientasi berada pada kualifikasi baik sekali (BS). (2) indikator kejadian penting diperoleh rata-rata hitung, yaitu 92,67. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* untuk indikator kejadian penting berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). (3) indikator reorientasi adalah diperoleh rata-rata hitung, yaitu 88. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* untuk reorientasi berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). (4) indikator pronomina diperoleh rata-rata hitung, yaitu 78,8. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik copy the master untuk pronomina berada pada kualifikasi Baik (B). (5) indikator kata kerja diperoleh rata-rata hitung, yaitu 82,5. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik copy the master untuk kata kerja berada pada kualifikasi Baik (B). (6) indikator kata sifat diperoleh rata-rata hitung, yaitu 72,4. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik copy the master untuk kata sifat berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dan (7) indikator Kata Kata sambung dan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktu diperoleh rata-rata hitung, yaitu 66,72. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* untuk Kata Kata sambung dan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktuberada pada kualifikasi Lebih dari cukup (LdC).

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik *copy the master* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi sesudah penerapan teknik *copy the master* (82,36) dibandingkan dengan rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum penerapan teknik *copy the master* (60,58) Selain itu, dapat dilihat dari hasil uji-t yang membuktikan bahwa thitung > ttabel (8,78 >1,69).

# KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa data yang diperoleh pada rata-rata hitung tingkat kemampuan menulis Teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sebelum penerapan teknik copy the master adalah sebesar 60,58 yaitu untuk indikator : (a) orientasi (b) kejadian penting (c) reorientasi (d) pronomina (e) kata kerja (f) kata sifat (g) Kata sambung dan kata depan yang berkenaan urutan dengan waktu.

Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Teks Biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padang Panjang sebelum penerapan teknik *copy the master* tergolong Cukup (C), pada rentang 56-65% yaitu sebesar 60,58.

Jadi berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata hitung tingkat kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang sesudah penerapan *teknik copy the master* adalah sebesar 82,36. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang menggunakan teknik *copy the master* tergolong baik (B), pada rentang 76-85 yaitu sebesar (82,36).

Berdasarkan penguasaan siswa untuk setiap indikator kemampuan menulis teks biografi tersebut, disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* sudah baik dan meningkat dibandingkan sebelumnya. Dari segi guru teknik *copy the master* merupakan konsep guru untuk dapat mempengaruhi siswa dalam menghubungkan contoh materi tulisan yang telah disediakan dengan materi tulisan yang akan ditulis oleh siswa. Teknik *copy the master* mempunyai beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu pertama dapat mengarahkan siswa secara lebih aktif dalam pembelajaran menulis dan kelebihan kedua lebih mudah siswa untuk berimajinasi. Dari segi pembelajaran *copy the master* dapat memotivasi siswa dalam menulis teks biografi, bila dibandingkan dengan menggunakan model ceramah atau model lainnya.

 Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan teknik *copy the master* terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang karena nilai thitung > ttabel (8,78 > 1,69). Jadi, disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMANegeri 3 Padangpanjang sesudah penerapan teknik *copy the master* lebih baik daripada sebelum penerapan teknik *copy the master.*

 Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran dengan penerapan teknik *copy the master* berperan penting dalam mewujudkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang, karena memberikan peningkatan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang.

*Kedua*, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik *copy the master* untuk mewujudkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MIPA 3 SMAN 3 Padangpanjang. Hal ini ditujukan agar siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik perhatian siswa dalam belajar. Selain itu, penerapan teknik *copy the master* yang dapat membantu siswa lebih banyak belajar dan lebih terbantu dalam mengembangkan daya imajinasi yang pada hakikatnya mengembangkan kemampuan berpikir siswa salah satunya adalah dalam mengarang sebuah teks.

# DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi \_. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.

Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineke Cipta

Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret Of Biografi: Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H.* Jakarta: Akademia Permata.

Hadi, Sutrisno. 2004. Penelitian Research. Yogyakarta: BPEE.

Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: kemendikbud.

Kemendikbud. 2015. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Laila, Najmi. 2018. *Penggunaan Teknik Copy the Master dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Tangerang.* (http://repository.uinjkt.ac.id/bitstream/1.) diakses pada tanggal 28 Maret 2018.

Iskandarwassid, Dkk. 2015*. Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: Rosda.

Marahimin, Ismail. 2005. *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Pustaka Raya.

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyadi, Hasan. 2015. *Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun teks Biografi Pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan* (http://eprints.uny.ac.id/24657/1/SKRIPSI.)  diakses pada tanggal 23 Maret 2018.

Santoso, Puji. 2003. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta :Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Semi, M Atar. 2009. *Menulis Efektif.* Padang: Angkasa Raya

Setiyaningsih Ika, Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib*. Klaten. Intan Pariwara.

Safitri, Titis. 2014. *Pengaruh penggunaan metode inquiri terhadap Hasil belajar bahasa indonesia Siswa kelas vii smp n 1 padangpanjang.*Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Slamet. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesi*a. Surakarta: UNS Press.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sutrisno, Hadi. 2004. Penelitian Research. Yogyakarta: BPEE.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Wahono, dkk. 2013. *Mahir berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.